

ANALISIS PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA KASIMBAR UTARA KECAMATAN KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Production Analysis of The Rice Fields Business In Kasimbar Utara Village Kasimbar District Parigi Moutong rigency

Heriani ¹⁾, Muh Fahrudin Nurdin ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tadulako

²⁾ Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Tadulako

E-mail : aniheriani077@gmail.com, muh.fahrudin31@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (i) the amount of lowland rice farming production in Kasimbar Utara Village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency, and (ii) the influence of land area factors, seeds, fertilizers and labor on lowland rice farming production in Kasimbar Utara Village, Kasimbar District, Regency Parigi Moutong. Determination of the number of samples using the Slovin formula obtained 61 samples from 159 farmers, while the determination of respondents was carried out using (simple random sampling method). The results showed simultaneously (F test) at $\alpha = 10\%$ variable land area (X1), seeds (X2), fertilizer (X3) and labor (X4) have a significant effect on lowland rice production in Kasimbar Utara Village. Whereas partially (t test) at $\alpha = 10\%$ variable land area (X1), significantly affected paddy rice production in North Kasimbar Village, seeds (X2), fertilizer (X3) and labor (X4) had no significant effect on production. paddy fields in the village of North Kasimbar. The suggestion put forward is that it is hoped that lowland rice farmers in North Kasimbar Village need optimization in the use of seed input and labor allocation in carrying out their farming and there needs to be support from the government in the form of sustainable subsidies and the provision of production facilities to increase rice farming production in Kasimbar Village Uatara, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency.

Keywords : Production, Lowland Rice, Cobb-Douglas Analysis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Mengetahui : (i) jumlah produksi usahatani padi sawah di Desa Kasimbar Utara Kecamatan Kasimbar Kabupaten parigi Moutong, dan (ii) pengaruh faktor luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Kasimbar Utara Kecamatan kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yang diperoleh 61 sampel dari 159 Petani, sedangkan Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan (*simple random sampling method*), Hasil penelitian menunjukkan Secara simultan (Uji F) pada $\alpha = 10\%$ variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3) dan tenaga kerja (X4) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara. Sedangkan secara parsial (Uji t) pada $\alpha = 10\%$ variabel luas lahan (X1), berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara, benih (X2), pupuk (X3) dan tenaga kerja (X4) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara. Saran yang diajukan adalah diharapkan kepada para petani padi sawah di Desa Kasimbar Utara perlu adanya pengoptimalan dalam penggunaan input benih dan alokasi tenaga kerja dalam melakukan usahatannya serta perlu adanya dukungan dari pemerintah berupa subsidi berkelanjutan serta penyediaan sarana produksi untuk meningkatkan produksi usahatani padi sawah di Desa Kasimbar Uatara Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

Kata Kunci : Produksi, Padi Sawah, Analisis Cobb-douglas.

PENDAHULUAN

Penggunaan sistem tanam dalam budidaya padi akan mempengaruhi hasil produksi, dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan petani. Salah satu kendala yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani adalah modal keterbatasan modal menyebabkan petani sebagai pengambil keputusan berusaha untuk menekan biaya produksi seminimal mungkin agar diperoleh keuntungan yang maksimal (Yoshie dan Rita, 2010).

Usahatani padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat perdesaan, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan produksi secara efisien penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dalam usahatani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, dan pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan produksi melalui pemanfaatan penggunaan faktor produksi, karena sering terjadi penambahan faktor produksi tidak memberikan yang diharapkan oleh petani (Effendy, 2010).

Sulawesi Tengah merupakan salah satu wilayah penghasil padi sawah di Indonesia, yang telah mampu menyediakan kebutuhan beras untuk masyarakatnya. produksi padi sawah di Sulawesi Tengah lima tahun terakhir berfluktuasi, karena adanya peningkatan luas panen setiap tahunnya. Produksi padi sawah terendah pada tahun 2015 sebesar 1.001.949 Ton dan luas panen 203.918 Ha dan produksi tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.138.634 Ton dengan luas panen 234.866 ha.

Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu kabupaten penghasil padi sawah di Provinsi Sulawesi Tengah yang ikut menyumbang kontribusi ketahanan pangan yang cukup besar serta faktor iklim yang mendukung dan potensi yang dimiliki daerah ini, maka masyarakat berusaha memanfaatkan potensi yang ada sebaik

mungkin. Kabupaten Parigi Moutong memiliki sumber daya lahan yang potensial bagi pengembangan tanaman pangan.

Kabupaten Parigi Moutong merupakan sentra produksi padi dari 12 Kabupaten yang terdapat di Sulawesi Tengah. Selain itu, Kabupaten Parigi Moutong memiliki Luas Panen Terbesar pertama di Sulawesi Tengah dengan total produksi mencapai 51.487ton/ha. Total produksi yang cukup besar tersebut diperoleh dari beberapa Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong tersebut.

Kondisi usahatani padi sawah di Kabupaten Parigi Moutong didukung oleh beberapa kecamatan yang merupakan penghasil padi sawah, Kecamatan Kasimbar merupakan salah satu penghasil padi sawah, dengan luas panen yaitu 1.381 Ha dan produksi sebesar 6.043ton/ha pada tingkat produktivitasnya 4,5ton/ha. Produksi padi sawah di Kecamatan Kasimbar bervariasi, hal ini disebabkan ada perbedaan luas panen di setiap Desa, perbedaan pada produksi tanaman padi sawah disebabkan adanya perubahan iklim dan hama penyakit.

Luas panen, produksi dan produktivitas pada setiap di Desa Kasimbar Utara, bahwa desa yang ada di kawasan kecamatan tersebut, memiliki luas panen produksi, serta produktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan serta tata letak lahan pertanian. Desa Kasimbar Utara pada urutan 4 dan 9 Desa yang ada di kecamatan tersebut, dengan produksi 737,20 ton, dengan luas panen 209,50 ha kemudian dalam tingkat produktivitas 3,51ton/ha.

Kecamatan kasimbar yang terdiri beberapa desa, ternyata masih ada petani padi sawah atau masyarakat tani pada daerah di wilayah Desa Kasimbar Utara yang mempunyai tingkat kehidupan dibawah rata-rata petani lainnya. Kondisi ini menyebabkan harga input produksi Luas Lahan, Benih, Pupuk, Tenaga Kerja, setiap tahunnya mengalami kenaikan harga sedangkan harga jual padi sawah yang berfluktuasi tidak menentu ketika panen.

Peningkatan produksi dan produktivitas usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor

antara lain : keadaan iklim, kesuburan tanah, penggunaan benih unggul, tingkat serangan hama penyakit tanaman, penggunaan pupuk dan pestisida. Sedangkan dari aspek social ekonomi dipengaruhi oleh sarana produksi pertanian, keterampilan dan pengalaman berusaha tani (Soekartawati, 2003).

Adapun permasalahan yang ada di desa tersebut yaitu keterlambatan petani dalam memberikan pupuk pada usahatannya tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kasimbar Utara Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, Pemilihan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Kasimbar Utara merupakan salah satu produksi padi sawah yang ada di Kecamatan Kasimbar. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada Bulan April - Juni 2020.

Responden dipilih dengan metode *simple random sampling*, dengan asumsi bahwa populasi bersifat homogen yaitu petani padi sawah di Desa Kasimbar Utara memiliki ukuran luas lahan < 3 ha. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar , 2009).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan (batas ketelitian yang diinginkan/persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan (*simple random sampling method*) dengan sistem undian untuk menentukan responden yang terpilih. Pemilihan tersebut

didasarkan atas asumsi bahwa kondisi masyarakat dalam keadaan homogen. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 159 petani. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Siregar, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (batas ketelitian)

Populasi N sebanyak 159 petani, tingkat kesalahan e sebesar 10% maka banyak sampel adalah :

$$n = \frac{159}{1 + 159 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{159}{1 + 0,01}$$

$$n = \frac{159}{2,59}$$

$$n = 61,38 = 61 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel (n) yang diambil dalam penelitian mengenai analisis produksi usahatani padi sawah di desa kasimbar utara kecamatan kasimbar kabupaten parigi moutong sebanyak 61 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden petani padi sawah di Desa Kasimbar Utara Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisioner*). Data sekunder diperoleh dari beberapa instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah dan Dinas Penyuluhan pertanian kecamatan kasimbar, serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Fungsi Produksi Cobb-Douglas. untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, dapat dibantu dengan komputer yang memakai software SPSS versi 16 menggunakan metode fungsi produksi Cobb-Douglas yang secara matematis dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 \cdot X_1^{b_1} \cdot X_2^{b_2} \cdot X_3^{b_3} \cdot X_4^{b_4} \cdot e^\mu$$

Agar linear di transformasikan dalam logaritma natural (ln) maka persamaan perubahan menjadi :

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + \mu$$

keterangan :

- Y = Produksi Padi Sawah
- b_0 = Intersep
- $b_1 - b_4$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Luas Lahan (Ha)
- X_2 = Benih (Kg)
- X_3 = Pupuk (Kg)
- X_4 = Tenaga Kerja (HOK)
- μ = Kesalahan Pengganggu (eror term).

Bentuk hipotesis Uji F :

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya bahwa faktor-faktor yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi
- b. $H_1 : \text{salah satu } b_1 \neq 0$, artinya bahwa faktor-faktor yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi

Dengan ketentuan :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.

Bentuk Hipotesis Uji t :

- a. $H_0 : b_1 = 1$ artinya bahwa faktor-faktor yang diamati secara individu berpengaruh nyata terhadap produksi.
- b. $H_0 : b_1 \neq 1$ artinya bahwa faktor-faktor yang diamati secara individu berpengaruh tidak nyata terhadap produksi

Dengan ketentuan :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya secara individu variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.
- b. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya secara individu variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur Responden. batas usia yang tergolong produktif yang berlaku di Indonesia yaitu 15-64 tahun (BPS, 2019) dan umur yang berada di atas 64 tahun tergolong usia yang sudah tidak produktif, seluruh petani padi sawah di Desa Kasimbar Utara tergolong pada usia produktif. Data terbesar yaitu pada usia 40-51 tahun sebanyak 30 orang dengan presentase sebesar 49,18%. Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara masih dapat ditingkatkan produksinya dengan baik, melihat seluruh petani responden tergolong dalam usia kerja produktif.

Tingkat Pendidikan Responden. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SD berjumlah 17 orang (27,87%), SMP berjumlah 20 orang (32,79%), SMA berjumlah 24 orang (39,34%). tingkat pendidikan sebagian besar petani responden di Desa Kasimbar Utara berdasarkan data di atas menunjukkan pengetahuan petani responden tergolong masi rendah. Walaupun demikian petani responden di Desa Kasimbar Utara tetap harus belajar dalam mencari informasi mengenai teknologi-teknologi baru khususnya dalam upaya meningkatkan produksinya.

Jumlah Tanggungan Keluarga. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tanggungan keluarga terbesar pada tanggungan 2-4 orang sebanyak 31 orang (50,86 %), serta yang memiliki tanggungan keluarga terkecil pada tanggungan 7-8 orang sebanyak 3 orang (4,92 %). Jumlah anggota keluarga

yang menjadi tanggungan bagi petani sebagai kepala keluarga akan mempengaruhi terhadap motivasi berusahatani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin besar jumlah anggota keluarga berarti semakin besar pula jumlah tenaga kerja yang tersedia dalam pengolahan usahatani tetapi konsekuensinya berakibat semakin besar pula biaya-biaya kebutuhan hidup yang harus dikeluarkan oleh kepala keluarga.

Pengalaman Berusahatani. menunjukkan bahwa petani responden padi sawah di Desa Kasimbar Utara Kecamatan Kasimbar yang mempunyai pengalaman usaha tani padi sawah, sebagian besar petaninya mempunyai pengalaman dalam usahatani padi sawah berkisar 5-16 tahun sebanyak 42 petani dengan presentase sebesar 68,85%, yang artinya bahwa rata-rata petani padi sawah di Desa Kasimbar Utara memiliki pengalaman yang belum cukup lama dalam berusahatani padi sawah. Hal ini mempengaruhi kebiasaan dan keterampilan petani responden dalam mengolah usahatannya.

Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Sawah

Luas Lahan. hasil penelitian dari 61 orang petani responden padi sawah di Desa Kasimbar Utara Kecamatan kasimbar Kabupaten Parigi Moutong rata-rata memiliki luas lahan yang digarap yaitu sebesar 1,17 ha.

Penggunaan Benih. hasil penelitian di Desa Kasimbar Utara Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, petani responden rata-rata penggunaan benih sebesar 55,33kg/1,17 ha/MT atau 472,03kg/ha/MT dengan harga benih yang berbeda-beda tergantung jenis dan kualitas benih tersebut. Luas lahan juga memengaruhi dalam penggunaan benih yang digunakan, sehingga kebutuhan benih dapat disesuaikan dengan jumlah benih yang diperlukan dalam memproduksi padi.

Penggunaan Pupuk. hasil penelitian di Desa Kasimbar Utara Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, penggunaan

pupuk oleh petani responden padi sawah yaitu rata-rata penggunaan pupuk urea sebanyak 162,70 kg/ha/MT dengan harga sebesar Rp 2.000/kg, pupuk Phonska sebanyak 102,05 kg/ha/MT dengan harga Rp 3.000/kg dan pupuk Za sebanyak 88,20 kg/ha/MT dengan harga Rp 1.400/kg (Lampiran 3). Dimana pupuk urea digunakan sebagai pupuk dasar, pupuk phonska dan Za sebagai pupuk tambahan.

Penggunaan Tenaga Kerja. hasil penelitian, pada umumnya para petani padi sawah di Desa Kasimbar Utara menggunakan tenaga dengan sistem pengupahan yang berlaku di Daerah tersebut yaitu Rp 70.000/hari dan tidak membedakan antara tenaga kerja anak-anak, wanita dan pria. Rata-rata penggunaan tenaga kerja adalah 49,07 HOK/ha/MT.

Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} (102,699) > F_{tabel} (2,18)$ pada tingkat $\alpha = 10\%$. Secara siltultan variabel luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,880, artinya variabel luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja yang dimasukkan dalam model mampu menerangkan produksi padi sawah sebesar 88% sedangkan sisanya 12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan didalam model yang digunakan.

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diamati, empat variabel tersebut ada yang berpengaruh nyata dan ada yang berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah yaitu variabel luas lahan (X_1), benih (X_2) danpupuk (X_3) berpengaruh nyata sedangkan tenaga kerja (X_4) berpengaruh tidak nyata seperti yang diuraikan berikut ini :

Luas Lahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel luas lahan (X_1) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah pada tingkat kepercayaan 90% dengan hasil regresi sebesar 0,658 dan nilai

signifikan sebesar 0,000 artinya, setiap penambahan 1% luas lahan dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,658%. Hasil uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,266 > t_{tabel}$ 1,67 pada tingkat $\alpha = 10\%$ yang artinya variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian di atas didukung oleh peneliti terdahulu yaitu Rismawati (2014), hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai t_{hitung} $6,450 > t_{tabel}$ 1,703 pada tingkat taraf kesalahan (α) = 5% yang artinya variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Benih. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel benih (X_2) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah pada tingkat kepercayaan 90% dengan hasil regresi sebesar 0,084 dan nilai signifikan sebesar 0,387 artinya, setiap penambahan 1% benih dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,084%. Hasil uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,872 < t_{tabel}$ 1,67 pada tingkat $\alpha = 10\%$ yang artinya variabel benih tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian di atas juga ditunjang oleh penelitian Dermawan (2014) dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai t_{hitung} $6,047 > t_{tabel}$ 2,756 pada tingkat (α) = 1% sehingga variabel benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pupuk. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pupuk (X_3) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah pada tingkat kepercayaan 90% dengan hasil regresi sebesar 0,004 dan nilai signifikan sebesar 0,834 artinya, setiap penambahan 1% pupuk dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,004 Hasil uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,213 < t_{tabel}$ 1,67 pada tingkat $\alpha = 10\%$ yang

artinya variabel pupuk tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Penelitian di atas relevan dengan penelitian Mudasir (2014), yang menunjukkan bahwa hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai t_{hitung} $5,434 > t_{tabel}$ 2,787 pada tingkat taraf kesalahan (α) = 5% yang artinya variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tenaga Kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_4) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah pada tingkat kepercayaan 90% dengan hasil regresi sebesar -0,167 dan nilai signifikan sebesar 0,158 artinya, setiap penambahan 1% tenaga kerja dapat menurunkan produksi padi sawah sebesar -0,167 %. Hasil uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,430 < t_{tabel}$ 2,18 pada tingkat $\alpha = 10\%$ yang artinya variabel tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian Rismawati (2017), yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_5) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara dengan hasil regresi sebesar 0,068 dan nilai signifikan sebesar 0,497. Hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai t_{hitung} $0,689 < t_{tabel}$ 1,703 pada tingkat taraf kesalahan (α) = 5% yang artinya variabel tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian di atas juga ditunjang oleh Dermawan (2014) dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji statistik (t-test) diperoleh nilai t_{hitung} $2,032 < t_{tabel}$ 2,045 pada tingkat (α) = 5% sehingga variabel tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi yang diperoleh responden petani padi sawah di Desa Kasimbar Utara rata-rata sebesar 1.360,33 Kg /Ha
2. Secara simultan (Uji F) variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3) dan tenaga kerja (X4) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara. Sedangkan secara parsial (Uji t) variabel luas lahan (X1), berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara, benih (X2), pupuk (X3) dan tenaga kerja (X4) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Kasimbar Utara.

Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan yaitu :

1. Diharapkan kepada para petani padi sawah di Desa Kasimbar Utara perlu adanya pengoptimalan alokasi tenaga kerja dalam melakukan usahatani.
2. Perlu adanya dukungan dari pemerintah berupa subsidi berkelanjutan serta penyediaan sarana produksi untuk meningkatkan produksi usahatani padi sawah di Desa Kasimbar Utara Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, 2010. *Efesiensi Faktor Produksi dan Pendapatan Padi Sawah di Desa Masam Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso*. Jurnal Agrolan 1(3):233-240, Desember 2010.
- Nasarudin Akram dan Abdul Muis, 2016. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Pola Tanam Tabela Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*. J. Agrotekbis. Vol 2. No 3. Hal : 432-439.
- Siti, N 2016. *Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selata*. Vol 1, No 2. Hal : 1-7.
- Siregar S, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana, Jakarta.
- Soekartawi 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Umar. H, 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Edisi kedua. Rajawali Perss, Jakarta.
- Wibowo, R., 2000. *Pertanian dan Pangan (Bunga Rantai Menuju Ketahanan Pangan)*. Penerbit pustaka sinar harapan, Jakarta.
- Yasa, I. N. A. 2017. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala*. J. Agrotekbis. Vol. 5 No. 1 Hal. 111-118.
- Yoshie Laorensia Aruan dan Rita Mariati, 2010. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi (Orizya sativa L.) Sawah Sisyem Tanam Pindah dan Tanam Benih Langsung di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara*, EPP.Vol.7. (2) :3 0-36